

- KROMATOGRAFI - ANALISA  
- SPEKTRO FOTOMETRIK

**PENENTUAN STRUKTUR  
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA  
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA  
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**



KIC  
MPK 12/97  
Pur  
P

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

Oleh :

**HERU PURNOMO**

**089210969**

**JURUSAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

**PENENTUAN STRUKTUR  
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA  
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA  
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir  
Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Jurusan Kimia FMIPA  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

Oleh

**Heru Purnomo  
089210969**

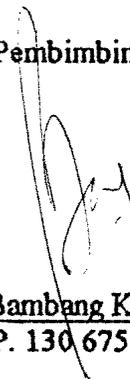
Disetujui oleh

**Pembimbing I**



**Dra. Pratiwi Pudjiastuti, M.Si.  
NIP. 131 570 352**

**Pembimbing II**



**Drs. Bambang Kurniadi  
NIP. 130 675 602**

**PENENTUAN STRUKTUR  
SENYAWA KIMIA DALAM FRAKSI n-HEKSANA  
KULIT AKAR TANAMAN KECAPI KERA  
(*Sandoricum emarginatum* Hiern)**



Pembimbing I

Dra. Pratiwi Pudjiastuti, M.Si.  
NIP. 131 570 352

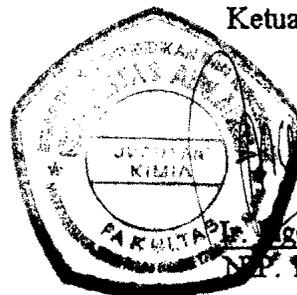
Pembimbing II

Drs. Bambang Kurniadi  
NIP. 130 675 602

Dekan

Drs. Harjana, M.Sc.  
NIP. 130 355 371

Ketua Jurusan



Ge Lunardhi  
NIP. 130 873 510

## ABSTRAK

Tanaman kecapi nera (*Sandoricum emarginatum* Hieru) merupakan golongan tumbuhan tinggi, batangnya tumbuh tegak dengan tinggi sampai 32 meter dan diameternya mencapai 55 cm. Di Indonesia, habitatnya hanya dijumpai di Pulau Sumatera namun habitat yang lain juga dijumpai di Malaka dan Singapura. Manfaat tanaman ini belum banyak diketahui namun menurut penduduk setempat (Sumatera) buahnya dapat dimakan dan batangnya dapat digunakan untuk pembuatan rumah. Penelitian terhadap kandungan kimia tanaman ini belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan menentukan struktur senyawa kimia dalam fraksi n-heksana kulit akar tanaman kecapi nera. Isolasi dilakukan dengan cara ekstraksi dengan pelarut n-heksana sedangkan pemisahan komponen dilakukan dengan kromatografi kolom. Pemurnian dilakukan dengan rekristalisasi sedangkan untuk menguji kemurnian dilakukan dengan kromatografi lapis tipis dan penentuan titik lebur. Penentuan struktur senyawa dilakukan dengan spektrofotometer UV-VIS, spektrofotometer IR, spektrometer ( $^1\text{H}$  NMR dan  $^{13}\text{C}$  NMR) dan spektrometer massa. Komponen kimia yang berhasil diisolasi adalah asam 3-okso-olean-8-en-29-oat dengan rumus molekul  $\text{C}_{30}\text{H}_{46}\text{O}_3$ .